

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sarolangun tentang implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila pada program sekolah penggerak dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SMP Negeri 3 Sarolangun. dapat diambil kesimpulan. Adapun kesimpulan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pada implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila pada program sekolah penggerak dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SMP Negeri 3 Sarolangun dapat disimpulkan memberi efek positif pada kemandirian belajar peserta didik. Hambatan yang dihadapi kurangnya pemahaman guru dan peserta didik tentang projek P5 tema kewirausahaan. Untuk meningkatkan efektivitas proyek, kepala sekolah menyarankan pelatihan guru, perencanaan kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, evaluasi formatif, dan kolaborasi dengan orang tua. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan mandiri dalam belajar sesuai dengan program sekolah penggerak.
2. Pada perencanaan dan pelaksanaan implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila pada program sekolah penggerak dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SMP Negeri 3 Sarolangun ditemukan bahwa Penerapan

P5 tema kewirausahaan memiliki implikasi jangka panjang yang signifikan, seperti pembentukan karakter dan sikap mental siswa yang tangguh dan adaptif, serta potensi untuk mengurangi tingkat pengangguran di masa depan dengan menciptakan individu yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Selain itu, keterampilan kewirausahaan juga memperkuat karakter siswa, seperti rasa percaya diri, ketekunan, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan. Di samping itu, pelaksanaan P5 tema kewirausahaan juga memiliki implikasi jangka pendek yang positif, seperti meningkatkan kemandirian, kreativitas, kerjasama, dan percaya diri peserta didik dalam menghadapi tantangan.

3. Pada efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada program sekolah penggerak dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SMP Negeri 3 Sarolangun penerapan nilai-nilai karakter kewirausahaan pada siswa harus dilakukan secara optimal. Peran guru sangat dibutuhkan dalam proses penerapan nilai-nilai karakter kewirausahaan tersebut. Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk mampu berkreasi dalam produk yang ingin diperjual-belikan. Dengan demikian, guru dapat memunculkan pemikiran yang kreatif atau ide-ide siswa mengenai berwirausaha. Tentunya dengan sarana dan prasarana yang mendukung untuk mengembangkan nilai kreatif siswa sehingga mampu untuk menghasilkan produk-produk makanan dan minuman yang menarik untuk dipasarkan. Hal ini sejalan dengan penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau P5 yang didalamnya tercantum nilai aspek kreatif.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi dari hasil penelitian ini terhadap sekolah lainnya adalah untuk menjadi acuan dan masukan bagi sekolah dalam implementasinya. Terhadap guru, hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran tindak lanjut pada implementasi profil pelajar pancasila di sekolah penggerak. Melalui hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan tercapainya tujuan dari sekolah penggerak itu sendiri yaitu memberi pengiimbasan kepada sekolah lainnya, salah satunya dengan menjadi contoh bagi sekolah lainnya.

5.2.2 Implikasi Praktis

Bagi peneliti yang merupakan calon pendidik, hasil dari penelitian ini memiliki implikasi memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai implementasi profil pelajar pancasila pada konsep merdeka belajar kurikulum merdeka di sekolah dasar, sehingga dapat menjadi bekal bagi peneliti saat berkecimpung dalam dunia pendidikan nantinya.

5.2 Saran

Pada dasarnya implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila pada program sekolah penggerak dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SMP Negeri 3 Sarolangun sudah tergolong baik, hal ini tampak dari berbagai kegiatan yang mendukung, baik melalui budaya sekolah, melalui project profil pelajar pancasila, pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Namun, pada pelaksanaan di dalam

kelas diharapkan dapat ditingkatkan lagi untuk membentuk karakter dari peserta didik, dikarenakan karakter peserta didik masih belum terbentuk secara maksimal. Hal ini tentunya penting untuk meningkatkan kolaborasi antar guru kelas. Bagi warga sekolah, diharapkan untuk dapat menjaga dengan baik pelaksanaan implementasi ini agar tetap terlaksana dan tentunya menjadi rutinitas dan karakteristik sekolah demi terwujudnya tujuan dari sekolah penggerak itu sendiri yaitu tercapainya profil pelajar pancasila yang mencakup berbagai kompetensi juga karakter yang diawali dengan SDM yang memiliki keunggulan